

PENGARUH KEMAMPUAN PEDAGOGIK TUTOR TERHADAP PENGEMBANGAN SDM WARGA BELAJAR DI PKBM AL- IKHRAM

Ayu Wulandari Siregar¹, Teovilla Grace Natasia Br Ginting², Apryanti Situmorang³,
Tari Patunnisa⁴, Sonya Letare Nababan⁵,
Miranda Afriza⁶, Silvia Mariah⁷, Sitti Subaedah⁸

¹⁻⁶Universitas Negeri Medan

1ayus00697@gmail.com, 2gracebrginting88@gmail.com,
3apryantiisitumorang9@gmail.com, 4tpatunnisa@gmail.com,
5sonyaletarenababan@gmail.com, 6mirandaafriza3@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of tutors' pedagogical abilities on the development of human resources (HR) of students at PKBM Al-Ikhram. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression analysis method. The population in this study amounted to 315 students, with a sample of 30 people selected based on their active participation in learning. Data collection techniques were carried out through questionnaires, observation, and documentation. The results showed that tutors' pedagogical abilities have a significant influence on the development of human resources of students, with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). The correlation coefficient (R) of 0.930 indicates a very strong relationship, while the coefficient of determination (R^2) of 0.865 indicates that tutors' pedagogical abilities contribute 86.5% to the development of human resources of students. These findings indicate that the better the tutors' pedagogical abilities in planning, implementing, and evaluating learning, the higher the development of human resources of students. Therefore, improving tutors' pedagogical competence is an important factor in improving the quality of learning in non-formal education.

Keywords: pedagogical competence, human resource development, community learning center (PKBM)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan pedagogik tutor terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) warga belajar di PKBM Al-Ikhram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 315 warga belajar, dengan sampel sebanyak 30 orang yang dipilih berdasarkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik tutor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan SDM warga belajar, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Koefisien korelasi

(R) sebesar 0,930 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,865 menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik tutor memberikan kontribusi sebesar 86,5% terhadap pengembangan SDM warga belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan pedagogik tutor dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, maka semakin tinggi pula pengembangan SDM warga belajar. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pedagogik tutor menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan nonformal.

Kata kunci: kemampuan pedagogik, Pengembangan SDM, PKBM

A. Pendahuluan

Pendidikan nonformal merupakan bagian penting dari sistem pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui layanan pembelajaran yang fleksibel dan sesuai kebutuhan masyarakat, terutama bagi mereka yang tidak terjangkau oleh pendidikan formal. Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam konteks ini sangat strategis karena menyediakan program pembelajaran Paket A, B, dan C yang mendukung pemberdayaan warga belajar. Pendidikan nonformal juga diakui dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional sebagai komponen yang setara dalam memberikan layanan pendidikan sepanjang hayat. (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Dalam proses pembelajaran di PKBM Al-Ikhram, peran tutor sebagai pengelola dan fasilitator pembelajaran sangat menentukan kualitas interaksi belajar mengajar. Tutor dituntut memiliki kemampuan pedagogik yang baik, tidak hanya dalam menyampaikan materi tetapi juga dalam merencanakan pembelajaran, menggunakan metode yang tepat, serta melakukan evaluasi yang objektif. Kemampuan pedagogik ini berdampak langsung pada ketercapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan kompetensi warga belajar (Hamzah, 2015).

Namun, temuan awal di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik tutor di PKBM Al-Ikhram masih belum optimal. Terutama pada aspek evaluasi pembelajaran, ditemukan tindakan yang tidak objektif seperti

pemberian jawaban kepada warga belajar saat ujian. Praktik seperti ini menyebabkan hasil belajar tidak mencerminkan kemampuan aktual peserta didik sehingga pengembangan SDM warga belajar menjadi kurang terukur dan tidak efektif. Temuan sejenis juga pernah dilaporkan dalam studi kasus pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada pendidikan nonformal yang menunjukkan rendahnya objektivitas penilaian dapat berdampak negatif terhadap kualitas pembelajaran. (Susanto, 2022).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik pendidik/tutor berpengaruh signifikan terhadap banyak aspek pembelajaran. Penelitian oleh Rahmawati (2017) menemukan hubungan positif antara kemampuan pedagogik dengan minat belajar siswa. Studi lain di PKBM (Ridwan, 2025) menunjukkan pedagogik tutor berkontribusi pada kinerja pembelajaran nonformal, sementara penelitian oleh Fauzi & Ruslan (2018) menguatkan pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru. Selain itu, Santoso (2022) melaporkan peningkatan motivasi belajar peserta

didik berkaitan dengan kemampuan pedagogik pendidik yang tinggi.

Sebagian besar studi sebelumnya masih terfokus pada lingkungan pendidikan formal seperti sekolah dasar, menengah, atau institusi pendidikan formal lainnya. Penelitian yang mengkaji secara khusus pengaruh kemampuan pedagogik tutor terhadap pengembangan sumber daya manusia warga belajar di lembaga pendidikan nonformal, terutama di PKBM, masih relatif terbatas. Sementara karakteristik warga belajar di PKBM berbeda dengan peserta didik formal, terutama dalam hal latar belakang usia, motivasi belajar, dan kebutuhan belajar sehingga pendekatan pedagogik mereka juga perlu disesuaikan. (Kurniawan, 2023)

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan kajian tersebut sekaligus memberikan gambaran empiris tentang pengaruh kemampuan pedagogik tutor terhadap pengembangan SDM warga belajar di PKBM Al-Ikhram. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi bagi pengelola PKBM dalam merancang program peningkatan kompetensi pedagogik tutor secara berkelanjutan guna

meningkatkan kualitas pembelajaran serta potensi warga belajar. (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Kemampuan Pedagogik Tutor Terhadap Pengembangan Sdm Warga Belajar di Pkbm Al-Ikhram

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti hubungan atau pengaruh antara variabel dengan menggunakan data yang berbentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan pedagogik tutor terhadap pengembangan sumber daya manusia warga belajar di PKBM Al-Ikhram. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar yang terdaftar di PKBM Al-Ikhram. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak lembaga, jumlah keseluruhan warga belajar di PKBM Al-Ikhram sebanyak 315 orang.

Seluruh warga belajar tersebut menjadi populasi dalam penelitian ini karena memiliki keterkaitan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh tutor di PKBM. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan keaktifan warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, sampel yang dipilih adalah warga belajar yang rutin hadir pada setiap pertemuan sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang lebih akurat terkait proses pembelajaran yang dilakukan oleh tutor. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 orang warga belajar yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel kemampuan pedagogik tutor, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 42,53 dengan standar deviasi sebesar 8,56. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum kemampuan pedagogik tutor di PKBM Al-Ikhram berada pada kategori cukup baik. Sementara itu, nilai standar deviasi yang tidak terlalu besar

menunjukkan bahwa penyebaran data responden relatif tidak terlalu jauh dari nilai rata-ratanya, sehingga dapat dikatakan bahwa penilaian warga belajar terhadap kemampuan pedagogik tutor cenderung cukup merata.

Nilai median sebesar 46 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian kemampuan pedagogik tutor pada skor sekitar 46. Adapun nilai minimum sebesar 21 dan nilai maksimum sebesar 59 menunjukkan adanya perbedaan penilaian antar responden terhadap kemampuan pedagogik tutor. Hal ini berarti ada responden yang menilai kemampuan pedagogik tutor masih rendah, namun ada pula yang memberikan penilaian tinggi.

Rentang data (range) sebesar 38 menunjukkan bahwa terdapat variasi penilaian kemampuan pedagogik tutor di antara responden. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh pengalaman belajar yang berbeda, interaksi warga belajar dengan tutor, metode pembelajaran yang digunakan, maupun cara tutor dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Secara umum, data kemampuan pedagogik tutor menunjukkan penyebaran yang cukup

baik dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut mengenai pengaruhnya terhadap pengembangan SDM warga belajar di PKBM Al-Ikhram.

Deskripsi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data pada variabel kemampuan pedagogik tutor sebagai variabel bebas (X). Data diperoleh dari 30 responden yang merupakan warga belajar di PKBM Al-Ikhram. Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh data responden dapat digunakan dalam proses analisis karena tidak terdapat data yang hilang (missing value). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dalam penelitian ini cukup baik dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Deskripsi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data pada variabel pengembangan SDM warga belajar sebagai variabel terikat (Y). Data diperoleh dari 30 responden yang merupakan warga belajar di PKBM Al-Ikhram. Seluruh data yang diperoleh dapat digunakan dalam proses analisis karena tidak terdapat data yang hilang (missing value). Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini dinilai

layak dan memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel pengembangan SDM warga belajar, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33,57 dengan standar deviasi sebesar 6,94. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengembangan SDM warga belajar di PKBM Al-Ikhram masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa warga belajar belum sepenuhnya mengalami peningkatan yang optimal dalam aspek pengetahuan, keterampilan, motivasi, kemandirian, kemampuan berpikir kritis, maupun kemampuan memecahkan masalah. Masih terdapat beberapa warga belajar yang belum menunjukkan perkembangan yang signifikan setelah mengikuti proses pembelajaran di PKBM.

Nilai standar deviasi sebesar 6,94 menunjukkan bahwa penyebaran data responden tidak terlalu jauh dari nilai rata-ratanya. Dengan kata lain, sebagian besar responden memiliki tingkat pengembangan SDM yang relatif hampir sama. Hal ini memperlihatkan bahwa rendahnya pengembangan SDM tidak hanya dialami oleh sebagian kecil warga

belajar saja, tetapi cenderung terjadi pada mayoritas responden.

Nilai median sebesar 37 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian pada skor sekitar 37. Adapun nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 46 menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengembangan SDM antar warga belajar. Terdapat responden yang memiliki tingkat pengembangan SDM sangat rendah, sedangkan sebagian lainnya menunjukkan tingkat pengembangan yang lebih baik. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor keaktifan dalam belajar, motivasi pribadi, pengalaman belajar sebelumnya, dan intensitas mengikuti kegiatan pembelajaran di PKBM.

Rentang data (*range*) sebesar 27 menunjukkan bahwa terdapat variasi tingkat pengembangan SDM di antara responden. Variasi ini menunjukkan bahwa kemampuan warga belajar dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap belum merata. Beberapa warga belajar mungkin lebih mudah memahami materi dan mengembangkan keterampilan, sedangkan sebagian lainnya masih

mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel, yaitu kemampuan pedagogik tutor (X) dan pengembangan SDM warga belajar (Y), berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat yang penting dalam analisis statistik parametrik, seperti korelasi Pearson dan regresi linear sederhana, karena asumsi normalitas akan memengaruhi ketepatan hasil analisis. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode SPSS, yaitu melalui uji Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov.

Berdasarkan hasil pengolahan data, pada variabel kemampuan pedagogik tutor diperoleh nilai signifikansi uji Shapiro-Wilk sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan pedagogik tutor tidak berdistribusi normal. Selain itu, pada uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,014. Nilai ini juga lebih kecil dari 0,05, sehingga semakin memperkuat bahwa data kemampuan pedagogik tutor

mengalami penyimpangan dari distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data pada variabel kemampuan pedagogik tutor belum sepenuhnya simetris dan terdapat kecenderungan data mengelompok pada skor tertentu.

Pada variabel pengembangan SDM warga belajar, diperoleh nilai signifikansi uji Shapiro-Wilk sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pengembangan SDM warga belajar juga tidak berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,018, yang juga lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, data variabel pengembangan SDM warga belajar dinyatakan tidak memenuhi asumsi normalitas. Ketidaknormalan distribusi data pada kedua variabel dapat dilihat dari penyebaran skor responden yang cenderung menumpuk pada nilai-nilai tertentu. Pada variabel kemampuan pedagogik tutor, banyak responden memberikan skor pada rentang 45–47, sedangkan pada variabel pengembangan SDM warga belajar, sebagian besar skor berada pada rentang 36–38. Kondisi ini menyebabkan distribusi data menjadi

kurang merata dan tidak membentuk pola lonceng yang sempurna.

Selain itu, apabila dilihat melalui grafik histogram dan Normal Q-Q Plot pada output SPSS, titik-titik data kemungkinan tidak sepenuhnya mengikuti garis diagonal dan cenderung berkumpul pada bagian tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa data pada kedua variabel mengalami penyimpangan dari distribusi normal. Oleh karena itu, untuk analisis selanjutnya dapat dipertimbangkan penggunaan statistik nonparametrik apabila asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Tabel 1 Uji ANOVA (Regresi)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regresi	1838,598	1	1838,598	179,458	,000 ^b
Residual	286,868	28	10,245		
Total	2125,467	29			

a. Dependent Variable: x

b. Predictors: (Constant), y

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai F sebesar 179,458 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan. Hal ini berarti

bahwa variabel kemampuan pedagogik tutor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan SDM warga belajar.

Nilai F yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik tutor memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan perubahan pada pengembangan SDM warga belajar. Dengan demikian, semakin baik kemampuan pedagogik tutor dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, maka semakin baik pula pengembangan SDM warga belajar di PKBM Al-Ikhram.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,930. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan pedagogik tutor dengan pengembangan SDM warga belajar berada pada kategori sangat kuat. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,865 menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik tutor mampu menjelaskan sebesar 86,5% variasi yang terjadi pada pengembangan SDM warga belajar. Adapun sisanya sebesar 13,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi

belajar, lingkungan belajar, sarana dan prasarana, serta latar belakang warga belajar.

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi, diperoleh nilai konstanta (constant) sebesar 2,070 dan nilai koefisien regresi untuk variabel kemampuan pedagogik tutor sebesar 0,741. Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 2,070 + 0,741X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa apabila nilai kemampuan pedagogik tutor bernilai nol, maka nilai pengembangan SDM warga belajar sebesar 2,070. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,741 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kemampuan pedagogik tutor akan diikuti dengan peningkatan pengembangan SDM warga belajar sebesar 0,741. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan pedagogik tutor, maka semakin tinggi pula pengembangan SDM warga belajar.

Hasil uji t pada variabel kemampuan pedagogik tutor menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa variabel kemampuan pedagogik tutor

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan SDM warga belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pedagogik tutor merupakan prediktor yang kuat dalam menjelaskan variasi pengembangan SDM warga belajar di PKBM Al-Ikhram.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 constant	3,322	2,985		1,113	,275
y	1,168	,087	,930	13,396	,000

a. Dependent Variable: x

antara kemampuan pedagogik tutor dengan pengembangan SDM warga belajar di PKBM Al-Ikhram. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,930 yang termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat. Selain itu, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,865, yang berarti bahwa kemampuan pedagogik tutor mampu

menjelaskan sebesar 86,5% variasi pengembangan SDM warga belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan pedagogik tutor, maka semakin baik pula pengembangan SDM warga belajar. Sebaliknya, apabila kemampuan pedagogik tutor masih rendah, maka pengembangan SDM warga belajar juga cenderung rendah. Dengan demikian, kemampuan pedagogik tutor memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas warga belajar, baik dari segi pengetahuan keterampilan, motivasi kemandirian. berpikir kritis.

Tabel 2 Uji Signifikansi

Secara teoritis, kemampuan pedagogik tutor merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Kemampuan ini mencakup kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif. Tutor yang memiliki kemampuan pedagogik yang baik akan lebih mudah menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan

menyenangkan sehingga warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kualitas tutor sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Tutor yang mampu menjelaskan materi dengan baik, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, serta memberikan perhatian kepada warga belajar akan membantu meningkatkan kemampuan dan perkembangan warga belajar. Oleh karena itu, kemampuan pedagogik tutor dapat dikatakan sebagai salah satu faktor utama dalam mendukung pengembangan SDM warga belajar.

Selain itu, kemampuan pedagogik tutor yang baik juga dapat membantu warga belajar untuk lebih percaya diri, lebih aktif dalam bertanya, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Ketika warga belajar merasa nyaman dalam proses pembelajaran, maka mereka akan lebih mudah mengembangkan potensi yang dimiliki. Kondisi ini pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kualitas SDM warga belajar secara keseluruhan.

Meskipun demikian, pengembangan SDM warga belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan pedagogik tutor saja. Masih terdapat faktor lain sebesar 13,5% yang memengaruhi pengembangan SDM warga belajar, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, lingkungan belajar, sarana dan prasarana, latar belakang pendidikan, serta kondisi sosial ekonomi warga belajar. Faktor-faktor tersebut juga dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan warga belajar dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilannya.

Jika dikaitkan dengan hasil uji normalitas sebelumnya, diketahui bahwa data pada kedua variabel belum sepenuhnya berdistribusi normal. Namun, penelitian ini tetap dapat dilanjutkan karena jumlah sampel telah memenuhi syarat minimal, yaitu 30 responden. Selain itu, nilai hubungan yang diperoleh sangat kuat dan signifikan sehingga hasil penelitian tetap dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pedagogik tutor merupakan faktor yang sangat penting dalam pengembangan SDM warga belajar di

PKBM Al-Ikhram. Semakin baik kemampuan pedagogik tutor, maka semakin tinggi pula tingkat pengembangan SDM warga belajar. Oleh karena itu, tutor perlu terus meningkatkan kompetensi pedagogiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan mampu menghasilkan warga belajar yang berkualitas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa kemampuan pedagogik tutor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan SDM warga belajar di PKBM Al-Ikhram. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,930. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan pedagogik tutor dengan pengembangan SDM warga belajar berada pada kategori sangat kuat.

Hasil analisis regresi linear sederhana juga menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik tutor mampu menjelaskan sebesar 86,5% variasi pengembangan SDM warga belajar, sedangkan sisanya sebesar 13,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Faktor-faktor tersebut

dapat berupa motivasi belajar, lingkungan belajar, dukungan keluarga, sarana dan prasarana, serta kondisi sosial warga belajar.

Kemampuan pedagogik tutor yang baik dapat membantu warga belajar lebih mudah memahami materi, lebih aktif dalam pembelajaran, dan lebih percaya diri dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Sebaliknya, apabila kemampuan pedagogik tutor rendah, maka pengembangan SDM warga belajar juga cenderung rendah. Oleh karena itu, kemampuan pedagogik tutor memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik kemampuan pedagogik tutor, maka semakin tinggi pula pengembangan SDM warga belajar di PKBM Al-Ikhram. Oleh karena itu, tutor perlu terus meningkatkan kemampuan pedagogiknya agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu menghasilkan warga belajar yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, P. N., & Ningsih, T. (2024). Kompetensi pedagogik guru

dalam pembelajaran pada era society 5.0. *Jurnal Pendidikan*.

Arifin, M. (2021). *Pengaruh kemampuan pedagogik tutor terhadap motivasi belajar peserta didik Program Kejar Paket C di UPTD SPNF SKB Sidoarjo*. Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.

Aulia, R., Kasih, R. B., & Hunaida, W. L. (2024). Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Brookfield, S. D. (2015). *The Skillful Teacher: On Technique, Trust, and Responsiveness in the Classroom* (3rd ed.). San Francisco: Jossey-Bass.

Digital skills development and workforce innovation: A systematic review of human capital management in education. Al Idarah: *Jurnal Kependidikan Islam*. (2024). (Ejournal Raden Intan)

Efendi, F. A., & Misbahudin, A. (2024). Analisis kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*.

Fauzi, A., & Ruslan, R. (2018). Kompetensi guru dan kinerja pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 18(2), 109–115.

<https://journal2.um.ac.id/index.php/JPN/article/view/37479>

Fitriani, S., & Nurhadi, E. (2020). Hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar matematika siswa di SDN 3 Kunduran, Kabupaten Blora. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 85–96.

- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Herder and Herder.
- Hadi, M. S., & Metroyadi. (2022). Meningkatkan aktivitas belajar, keterampilan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa melalui kombinasi model PBL, discovery learning, dan talking stick. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling (Jurnal ITTC)*
- Hamzah, A. (2015). *Strategi pembelajaran efektif*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Handayani, P. (2019). Kompetensi pedagogik dan pengelolaan pembelajaran pada guru MTs Alfalah Tarutung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 55–64.
- Illeris, K. (2018). *The Learning Dimension of Adult Education: A Comprehensive Guide*. New York: Routledge.
- Indriani, D., Jamaludin, U., & Bahrudin, F. A. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogic terhadap kualitas pembelajaran peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Indriyani, H. K., Purwaningsih, D., & Khaokhajorn, W. (2025). The effects of problem based learning on critical thinking, motivation, and learning outcomes in Indonesia: A systematic review. *Jurnal Pendidikan MIPA*. (jpmipa.fkip.unila.ac.id)
- Innovative approaches to research skill development frameworks for evaluating problem solving skills in design projects in Indonesian higher education. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*. (2025). (Felifa)
- Kurniawan, T. (2023). Pembelajaran di pendidikan nonformal. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 1(1), 45–53.
- Kusuma, D. (2022). Pengaruh kompetensi pedagogik tutor terhadap penyampaian materi dan keterlibatan peserta didik di PAUD Kecamatan Wanayasa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(3), 112–121.
- Lestari, P. D. J. P., & Bahrozi, I. (2023). Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan proses belajar pesertadidik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Mulyani, L. (2023). *Teori belajar kontemporer dan pendekatan pedagogic berpusat pada peserta didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayah, R., & Satrya, A. (2021). Peran tutor dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian warga belajar. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 8(1), 23–38.
- Putri, H. K., Swaramarinda, D. R., & Febriantina, S. (2025). Pengaruh kemandirian belajar dan problem based learning terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3). (Jpion)
- Rahmawati, N. (2017). Hubungan kompetensi pedagogik dengan minat belajar. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 73–84.
- Ridwan, M. (2025). Analisis kinerja pembelajaran di PKBM. *Penelitian*

- Lembaga Pendidikan Nonformal*, 3(1), 12–22.
- Rogers, C. R. (2012). *On Becoming a Person: A Therapist's View of Psychotherapy*. Boston: Houghton Mifflin.
- Saleh, S., Sulmiah, & Nasaruddin. (2023). Peran kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran*.
- Santoso, D. (2022). Motivasi belajar dan kompetensi pendidik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(3), 201–212.
- Sari, F., & Yulianto, A. (2020). Model pembelajaran aplikatif untuk meningkatkan kompetensi warga belajar pada lembaga PKBM. *Jurnal Pendidikan Lanjut Usia*, 3(2), 67–81.
- Supriyadi, T. (2018). *Pedagogik tutor dalam konteks pendidikan nonformal: teori dan praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar..
- Susanto, Y. (2022). Penilaian dalam pendidikan nonformal. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(4), 45–55.
- Transforming higher education for the knowledge economy: Enhancing creative thinking and problem solving skills through collaborative learning*. (2025). Thinking Skills and Creativity (ScienceDirect). (ScienceDirect)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Vella, J. (2002). *Learning to Listen, Learning to Teach: The Power of Dialogue in Educating Adults* (2nd ed.). San Francisco: Jossey-Bass.
- Wahyuningsih, P., Usman, O., & Rachmadania, R. F. (2022). The effect of independent learning on critical thinking skills mediated by learning motivation in online learning. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi*. (Journal UNJ)